

Implementasi Instrumen Asesmen Menulis Karya Ilmiah dengan PJBL untuk Siswa Kelas XI SMA

Athi' Firliya Rusdiyana¹

Didin Widyartono²

Febri Taufiqurrahman³

¹²³Universitas Negeri Malang, Indonesia

¹athi.firliya.2302118@students.um.ac.id

²didin.fs@um.ac.id

³febri.taufiqurrahman.fs@um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi instrumen asesmen menulis karya ilmiah dengan PJBL untuk siswa kelas XI SMA. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data dipaparkan sesuai fokus penelitian meliputi pemaparan (1) instrumen asesmen pada keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI SMA, (2) Pembelajaran menulis karya ilmiah berupa artikel hasil penelitian didalam suatu pembelajaran penulisan karya ilmiah, dan (3) kendala yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk implementasi instrumen asesmen menulis karya ilmiah dengan PJBL untuk siswa kelas XI SMA untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa disertai pemaparan kendala implemtasi materi karya ilmiah.

Kata Kunci: *Asesmen Menulis, Karya Ilmiah, PJBL*

Abstract

This study aims to describe the implementation of scientific writing assessment instruments with PJBL for grade XI high school students. This study uses qualitative research. Data collection techniques through observation and interviews. The data presented according to the focus of the study include the presentation of (1) assessment instruments on scientific writing skills for grade XI high school students, (2) Learning to write scientific papers in the form of research articles in a scientific writing learning, and (3) obstacles faced by students and teachers in learning to write scientific papers. Data sources were obtained from teachers and students. The results of this study explain the form of implementation of scientific writing assessment instruments with PJBL for grade XI high school students to improve the quality of student writing accompanied by an explanation of the obstacles to the implementation of scientific work material.

Keyword: *Writing Assessment, Scientific Works, PJBL*

Pendahuluan

Asesmen ialah proses penghimpunan suatu informasi oleh guru guna memahami suatu hasil pembelajaran dari siswa yang telah dicapai. Dari hal ini bisa ditunjukkan bahwa asesmen merupakan unsur utama pada proses pembelajaran. Melalui asesmen dapat mendistribusikan suatu hal yang penting seperti umpan balik yang ditujukan untuk guru dan juga siswa selama proses pelaksanaan pembelajara (Santi et al., 2023). Umpan balik tersebut dapat menjadi dasar guru untuk membuat keputusan mengenai kualitas atau mutu pembelajaran (Hikmah, 2021). Pernyataan ini sejalan dengan

pandangan Xu & Liu (2009), yang menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu menguasai tiga aspek penting, yaitu: (1) pemahaman mengenai asesmen, (2) penerapan penilaian, dan (3) pengembangan profesional terkait penilaian. Ketika guru menerapkan ketiga hal itu, maka guru dapat mengerti kesulitan yang dihadapi siswa lalu mencari pendekatan yang efektif untuk menangani hambatan belajar siswa. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi untuk kemajuan belajar siswa (Manurung et al., 2020).

Kurikulum memiliki hubungan erat dengan penyesuaian proses pengukuran atau asesmen siswa untuk mencapai konsistensi dalam mencapai tujuan akademis. Korelasi antara asesmen dan kurikulum merupakan suatu kompleksitas (Purba, 2021). Kurikulum merupakan panduan yang mengatur kegiatan pembelajaran, keterampilan, sikap, pengetahuan, dan nilai-nilai yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan (Santoso et al., 2023). Dengan pandangan ini, kurikulum dianggap sebagai inti dari pedoman kegiatan belajar dan substansi pembelajaran di institusi pendidikan. Namun, kurikulum juga mengalami evolusi dan perubahan, dan pada era ini, telah diluncurkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Ini merupakan inovasi yang menekankan fleksibilitas pembelajaran yang lebih besar, memungkinkan interaksi yang lebih mudah antara guru dan siswa.

Di dalam kurikulum merdeka, menulis karya ilmiah menjadi salah satu kemampuan yang diharapkan untuk dikuasai oleh para siswa dalam proses pembelajaran ini, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penulisan karya ilmiah bukan hanya menguji kemampuan siswa dalam merangkai kata, tetapi juga kemampuan mereka dalam berpikir kritis, melakukan penelitian, dan mempresentasikan hasil temuannya secara sistematis dan logis (Widyartono et al., 2023). Dalam konteks ini, asesmen terhadap keterampilan menulis karya ilmiah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Selain itu, penilaian terhadap kemampuan menulis karya ilmiah memegang peranan yang signifikan (Khoiroh et al., 2024). Namun, untuk memastikan penilaian yang akurat dan adil, diperlukan penggunaan instrumen asesmen yang tepat dan valid. Instrumen asesmen yang efektif tidak hanya dapat mengukur kemampuan siswa secara obyektif, namun juga menyediakan masukan yang bermanfaat bagi guru dalam merancang pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa (Aulia et al., 2024).

Penilaian terhadap penulisan karya ilmiah berperan penting dalam menyediakan umpan balik yang membangun bagi siswa. Melalui asesmen yang tepat, guru dapat mengenali kelebihan dan kekurangan siswa dalam keterampilan menulis, serta memberikan panduan yang lebih terarah untuk perbaikan (Angga Rini et al., 2017). Namun, implementasi instrumen asesmen menulis karya ilmiah di sekolah sering kali menemui berbagai tantangan (Anugraheni, 2021). Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya instrumen asesmen yang komprehensif dan reliabel yang dapat digunakan secara konsisten oleh guru (Dahl et al., 2023). Selain itu, beban kerja guru yang tinggi seringkali menghambat proses asesmen yang mendalam dan berkelanjutan.

Instrumen asesmen menulis karya ilmiah harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengukur berbagai aspek kemampuan menulis siswa, mulai dari struktur penulisan, kelengkapan isi, keakuratan data, penggunaan bahasa, hingga kepatuhan terhadap kaidah penulisan ilmiah. Dengan kata lain, asesmen tidak hanya menilai produk akhir berupa teks karya ilmiah, tetapi juga proses berpikir dan keterampilan analitis yang tercermin dalam penulisan tersebut (Taufiqurrahman et al., 2020). Oleh karena itu, pengembangan instrumen asesmen yang efektif menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan menulis karya ilmiah di SMA.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh Santi dkk. (2023) yang berjudul *Penilaian Autentik Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah dalam Mencapai Keterampilan Peserta Didik SMA*, disebutkan bahwa guru bahasa Indonesia di tingkat SMA dan SMK menerapkan penilaian autentik melalui berbagai teknik, seperti penilaian portofolio, penilaian tertulis, dan penilaian kinerja atau proyek. Penelitian lain dilakukan oleh Hutabarat dkk. (2023) dalam karya berjudul *Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Jambi* dijelaskan bahwa penerapan penilaian proyek dalam pembelajaran menulis teks narasi telah berlangsung sesuai tahapan, mulai dari menemukan ide, menggali ide melalui kegiatan membaca, merangkai cerita, hingga mengembangkan narasi. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara aspek-aspek yang dinilai dalam rubrik penilaian proyek dengan proses pembelajaran menulis teks narasi tersebut. Penelitian juga dilakukan oleh Alfianika & Sitohang, (2022) Dalam penelitian berjudul *Validitas Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Narasi dan Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, ditemukan hasil sebagai berikut: (1) Validitas rubrik untuk penilaian paragraf narasi mencapai 95, termasuk dalam kategori sangat valid. (2) Validitas rubrik untuk penilaian paragraf deskripsi mencapai 96,25, juga tergolong sangat valid. Dengan demikian, rubrik penilaian ini layak digunakan untuk menilai hasil belajar menulis paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya, yaitu terkait dengan langkah-langkah penerapan instrumen asesmen menulis karya ilmiah di kelas XI MA. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan (1) bentuk instrumen asesmen keterampilan menulis karya ilmiah kelas XI, (2) pelaksanaan asesmen menulis karya ilmiah, dan (3) tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses pembelajaran penulisan karya ilmiah.

Metode

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat deskriptif menggunakan suatu pendekatan kualitatif. Data yang telah dihimpun mencakup wawancara oleh guru terkait pelaksanaan asesmen dalam menulis karya ilmiah. Pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode observasi dan wawancara. Secara khusus, observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan implementasi asesmen menulis karya ilmiah pada materi menulis karya ilmiah yang diajarkan oleh guru di kelas. Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang informatif, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di MA Al Ittihad Poncokusumo Malang.

Data pada penelitian ini dianalisis dengan pendekatan model Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tahapan: 1) reduksi data, yang dilakukan dengan menyederhanakan dan memaparkan data observasi yang berkaitan dengan asesmen autentik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian, 2) penyajian data, yang mencakup pengelompokan instrumen konkret dalam rangkaian validitas yang ditinjau dari hasil belajar dan instrumen asesmen menulis karya ilmiah, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang melibatkan penyimpulan data yang benar terkait hasil akhir untuk menafsirkan data empiris dan memperoleh temuan penelitian. Dalam proses analisis data, peneliti melakukan modifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

Hasil

Di unsur ini, beberapa temuan data yang diperoleh selama pembelajaran penulisan karya ilmiah di kelas akan dijelaskan. Data tersebut mencakup: (1) instrumen penilaian untuk keterampilan menulis karya ilmiah di kalangan siswa kelas XI SMA, (2) pembelajaran penulisan karya ilmiah yang berupa artikel hasil penelitian, dan (3) tantangan yang dijumpai oleh siswa dan guru pada proses pembelajaran penulisan karya ilmiah.

Instrumen Asesmen Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA

Capaian pembelajaran dalam implementasi asesmen menulis karya ilmiah dengan menggunakan model PJB (Project Based Learning) dengan menggunakan asesmen berbasis proyek. Penggunaan penilaian tes proyek diimplementasikan untuk memudahkan siswa dalam memulai menggali ide, menentukan topik, menulis kerangka tulisan, mengumpulkan bahan, menulis kerangka menjadi teks utuh, hingga menyunting kembali karya ilmiah. Bentuk pedoman asesmen menulis karya ilmiah dengan model PJB memiliki dua tes, yaitu penugasan berupa lembar kerja peserta didik kelas XI yang disediakan pula rubrik penilaian menulis karya ilmiah. Penyusunan lembar kerja dan rubrik penilaian disesuaikan dengan kurikulum merdeka serta CP dan TP modul pembelajaran sehingga menghasilkan instrumen asesmen yang tepat dan terukur. Berikut dipaparkan contoh instrumen asesmen serta rubrik penilaian menulis karya ilmiah kelas XI SMA yang berkaitan dengan CP menulis fase F Peserta didik diharapkan dapat menulis hasil penelitian, teks fungsional yang berkaitan dengan dunia kerja, serta rencana pengembangan studi lanjut. Selain itu, peserta didik juga harus dapat menyusun karya ilmiah dengan memperhatikan aturan-aturan penulisan ilmiah yang berlaku.

Contoh

Buatlah suatu kelompok kecil berisikan 4-5 siswa dan buat suatu karya ilmiah menggunakan topik sesuai dengan permasalahan lingkungan disekitar kalian. Setelah itu, perhatikan ketentuan menulis karya ilmiah berikut!

- Susunlah suatu karya ilmiah dengan konsep artikel hasil riset dengan sistematis dan juga struktur karya ilmiah yang sudah dipelajari!
- Pakailah bahasa baku (standar)!
- Gunakanlah kalimat yang mudha dan efektif menggunakan ejaan dan juga tanda baca sesuai dengan bahasa baku!
- Karya ilmiah terdiri atas 6-12 halaman.
- Lakukan pergantian baca dengan salah satu teman kalian. Gunakan tabel dibawah ini untuk memberikan masukan..

Tabel 1. Rubrik penilaian antar teman menulis karya ilmiah

Hari/tanggal:

Nama:

Kelas:

Judul Karya Ilmiah:

Pernyataan	Sangat Setuju 5	Setuju 4	Cukup Setuju 3	Kurang Setuju 2	Tidak Setuju 1	Alasan dan Bukti
Menurut kami topik yang dipilih menarik.						
Menurut kami struktur						

karya ilmiah sudah
sesuai.
Menurut kami, penulis
telah menggunakan
bahasa baku.
Menurut kami, kalimat
yang digunakan sudah
cukup efektif
Menurut kami penulis
telah menggunakan
bahasa yang sesuai
ejaan dan tanda baca
dengan teliti.
Menurut kami, penulis
telah memenuhi
ketentuan jumlah
halaman.
Kami menyukai
penulisan karya ilmiah
ini
Tulisan telah baik dan
tidak perlu ada
perbaikan lebih lanjut
Total=40

Pada rubrik tersebut siswa diminta untuk saling mengoreksi hasil tulisan karya tulis temanya. Hal ini memudahkan siswa dalam kegiatan menyunting. Rubrik memungkinkan siswa, guru, dan peneliti untuk menilai perkembangan keterampilan siswa secara holistik dari waktu ke waktu (Pisano et al., 2021).

Pembelajaran Asesmen Menulis Karya Ilmiah Kelas XI SMA

Dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah, penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan ilmiah sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun karya ilmiah (Sari et al., 2018). Kemampuan berpikir skeptis meliputi keterampilan berpikir rasional dengan melalui suatu proses bertanya, menganalisis, membandingkan, membedakan, dan mengevaluasi, sehingga mampu menghasilkan gagasan-gagasan unik yang relevan dengan konteksnya (Mubasiroh et al., 2019). Langkah-langkah berpikir kritis dalam menulis karya ilmiah sejalan dengan sintaks dalam model pembelajaran PjBL.

Tahapan dalam sintaks model pembelajaran berbasis proyek mencakup enam langkah, yaitu: 1) merumuskan pertanyaan mendasar sebagai langkah awal, 2) merancang rencana untuk pelaksanaan proyek, 3) menyusun jadwal kegiatan, dan 4) memantau siswa beserta perkembangan proyek, 5) mengevaluasi hasil yang dicapai, dan 6) menilai pengalaman secara keseluruhan. Karya tulis yang dihasilkan merupakan persepsi masing-masing anggota kelompok, sehingga dapat melatih kemampuan menulis mereka dalam karya tulis (Dole et al., 2021).

Pada pemaparan berikut merupakan hasil wawancara terhadap guru tentang langkah-langkah pembelajaran PjBL dalam menulis karya ilmiah dan asesmen yang digunakan setiap tahapnya. Berikut tabel langkah pembelajaran beserta jenis asesmen yang digunakan.

Menentukan Pertanyaan Dasar

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan pemantik berupa masalah yang telah dihadapi di lingkungan sekitar siswa untuk proses menggali ide penelitian. Alasan guru menggunakan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran untuk memancing keingintahuan siswa dan memudahkan siswa untuk memahami tujuan pembelajaran. Selain itu, hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berikut bentuk asesmen berupa pertanyaan pemantik yang digunakan guru kepada siswa.

“Apakah kalian sering menemui masalah di lingkungan sekitar? Dalam konteks penelitian, apakah permasalahan yang kalian ungkapkan dapat diteliti?”

“Seberapa penting penelitian tersebut perlu diteliti lebih dalam?”

“Jelaskan bahwa permasalahan tersebut mengandung kebaruan sehingga pantas untuk diteliti?”

“Apa solusi yang kalian tawarkan dari masalah penelitian yang telah dipilih?”

Pertanyaan pemantik di atas, memancing siswa untuk berpikir kritis secara kontekstual tentang masalah yang mereka temui langsung di lingkungan sekitarnya. Pertanyaan pemantik bertujuan untuk siswa mengeksplorasi secara mendalam sehingga dapat membantu menemukan topik penelitian yang bermanfaat dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini juga dapat memicu rasa ingin tahu siswa dalam proses penelitian.

Mendesain Perencanaan Proyek

Pada tahap ini guru membentuk kelompok. Setiap kelompok menentukan topik penelitian dan kerangka tulisan artikel penelitiannya. Kerangka tulisan berisi topik penelitian, tujuan penelitian, metode yang akan digunakan, dan rencana kerja kelompok. Asesmen dilakukan guru berdasarkan kelengkapan dan kejelasan artikel serta relevansi topik yang dipilih. Siswa membuat catatan proyek setiap minggunya. Catatan tersebut berisi perkembangan proyek kelompok. Asesmen didasarkan pada konsistensi catatan, refleksi siswa terhadap proses proyek, serta kemajuan yang dicapai.

Menyusun Jadwal

Pada langkah menyusun jadwal, siswa menyusun waktu pengerjaan proses meneliti. Proyek yang dikerjakan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga setiap kelompok menyelesaikan penelitiannya di luar jam sekolah. Penyusunan jadwal berisi *timeline* dan menentukan *deadline*.

Tabel 2. Penyusunan Jadwal Menulis Karya Ilmiah

Jadwal PJBL	: Menulis Karya Ilmiah berupa Artikel Ilmiah Penelitian	
Tema Proyek	: Menulis Artikel Ilmiah Penelitian berdasarkan Permasalahan Sekitar	
Durasi	: 4 minggu	
Minggu	Kegiatan	Deskripsi
Minggu 1	Pengenalan dan Penentuan Topik	a. Siswa memahami konsep karya ilmiah berupa artikel penelitian. b. Siswa memilih topik penelitian yang relevan dengan lingkungannya. c. Diskusi mengenai struktur karya ilmiah melalui contoh-contoh.

Minggu 1	Pencarian sumber dan studi pustaka	a. Siswa belajar mencari data melalui jurnal, artikel, buku, dan sumber ilmiah lainnya. b. Melakukan wawancara dan observasi.
Minggu 2	Penulisan Latar Belakang	a. Siswa menulis bagian latar belakang meliputi permasalahan penelitian, penelitian terdahulu dan tujuan penelitian
Minggu 2	Pengumpulan data	a. Jika diperlukan siswa mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara. b. Penulisan bagian metode penelitian.
Minggu 3	Analisis data dan penulisan hasil penelitian	c. Siswa mengolah data yang sudah diperoleh. d. Menulis bagian hasil dan pembahasan berdasarkan analisis data
Minggu 3	Revisi dan penyuntingan awal	Siswa melakukan revisi terhadap tulisan yang telah ditulis dengan fokus terhadap kelogisan, kesesuaian data, dan struktur artikel.
Minggu 4	Penulisan kesimpulan dan saran	a. Siswa melanjutkan menulis bagian saran dan kesimpulan untuk penelitian lanjutan. b. Penyusunan daftar pustaka dengan format yang ditentukan.
Minggu 4	Presentasi karya ilmiah	a. Siswa mempresentasikan hasil penelitian di kelas. b. Evaluasi dan refleksi terhadap proses penulisan karya ilmiah.

Memonitor Kemajuan Proyek

Siswa mengkompilasi dan menelaah data yang disesuaikan dengan jadwal yang sudah disepakati kelompok. Laporan kemajuan yang diserahkan secara periodik akan dinilai berdasarkan ketepatan analisis data dan kemampuan siswa mengidentifikasi serta mengatasi masalah yang muncul selama proses penelitian. Setelah itu, siswa melakukan presentasi awal hasil temuan sementara. Asesmen mencakup kemampuan presentasi, kejelasan penyampaian data, dan kemampuan menjawab pertanyaan serta menerima masukan.

Menguji Proses dan Hasil

Siswa menyerahkan draft awal laporan ilmiah. Asesmen dilakukan terhadap struktur penulisan, kejelasan argumentasi, penggunaan sumber referensi, dan kepatuhan terhadap format penulisan ilmiah. Setelah itu, Siswa diminta untuk memberikan umpan balik terhadap draft laporan teman sekelas. Penilaian mencakup kualitas umpan balik yang diberikan dan kemampuan siswa dalam menerima serta mengimplementasikan umpan balik yang diterima.

Mengevaluasi Kegiatan

Berdasarkan umpan balik yang diterima, siswa merevisi laporan. Asesmen dilakukan terhadap kemampuan siswa mengintegrasikan umpan balik dan meningkatkan kualitas penulisan. Setelah itu, siswa menulis refleksi pribadi mengenai pengalaman mereka selama proyek. Asesmen mencakup kedalaman refleksi, kemampuan mengidentifikasi pembelajaran yang didapat, dan bagaimana proyek tersebut meningkatkan keterampilan ilmiah dan penulisan mereka.

Kendala yang Dihadapi Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah

Adapun hasil wawancara terhadap guru dan siswa terdapat delapan kendala didalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Pertama, keterampilan dasar menulis yang kurang. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena kurangnya keterampilan dasar menulis. Siswa sering kali tidak memiliki kemampuan

yang memadai dalam merangkai kalimat secara logis, menggunakan tata bahasa yang benar, dan mengorganisasikan ide secara sistematis. Hal ini membuat proses menulis menjadi sulit dan menakutkan bagi mereka. Kedua, motivasi dan minat yang rendah. Siswa sering kali menunjukkan minat yang rendah dalam menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah dianggap sebagai tugas yang membosankan dan berat, sehingga motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas ini sangat rendah. Kurangnya minat ini bisa disebabkan oleh tidak adanya pemahaman mengenai pentingnya keterampilan menulis ilmiah dalam pendidikan dan karir mereka di masa depan.

Ketiga, kurangnya bimbingan dan dukungan. Guru sering kali menghadapi tantangan dalam memberikan bimbingan yang memadai kepada setiap siswa. Karena banyaknya siswa dalam satu kelas, guru menghadapi kesulitan dalam memberikan perhatian secara individu yang diperlukan setiap siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, beberapa guru mungkin merasa kurang percaya diri dalam mengajarkan dan mengevaluasi penulisan karya ilmiah karena keterbatasan pengalaman atau pelatihan. Keempat, keterbatasan daya dan materi. Sekolah sering kali kekurangan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran menulis karya ilmiah. Ini termasuk kurangnya akses ke bahan bacaan yang relevan, perangkat teknologi yang mendukung proses penulisan dan penelitian, serta kurangnya contoh-contoh karya ilmiah yang baik sebagai referensi bagi siswa. Kelima, metode pengajaran yang kurang efektif. Metode pengajaran yang digunakan dalam mengajarkan penulisan karya ilmiah sering kali kurang efektif. Pendekatan yang tidak bervariasi dan kurang interaktif cenderung membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, minimnya penggunaan model pembelajaran inovatif dapat menghalangi perkembangan keterampilan menulis siswa.

Keenam, waktu yang terbatas. Pembelajaran menulis karya ilmiah membutuhkan waktu yang cukup untuk setiap tahap proses penulisan, mulai dari perencanaan, penelitian, penulisan, hingga revisi. Namun, kurikulum yang padat sering kali tidak memberikan waktu banyak kepada siswa dalam menyelesaikan tugas menulis karya ilmiah dengan baik. Ketujuh, hambatan Psikologis. Banyak siswa merasa takut dan cemas ketika harus menulis karya ilmiah. Tekanan untuk menghasilkan tulisan yang sempurna dan ketidakpastian mengenai standar penilaian sering kali menyebabkan mereka merasa terintimidasi dan ragu-ragu untuk memulai. Kedelapan, Guru sering kali menghadapi kesulitan dalam memberikan evaluasi yang konsisten dan objektif terhadap karya tulis siswa. Instrumen penilaian yang tidak jelas atau tidak komprehensif dapat menyebabkan kebingungan bagi siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka.

Pengembangan instrumen asesmen menulis karya ilmiah yang efektif memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pendidik, ahli asesmen, dan pembuat kebijakan pendidikan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, diharapkan tercipta instrumen yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan kurikulum tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis di lapangan. Selain itu, peran sekolah dan pemerintah sangat krusial dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan instrumen asesmen tersebut.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan. Implementasi instrumen asesmen menulis karya ilmiah dengan PJBL untuk Siswa Kelas XI SMA dapat meningkatkan kualitas menulis siswa. Terdapat delapan kendala dalam implementasi asesmen menulis karya ilmiah yang dihadapi guru dan siswa (1) keterampilan dasar

menuli syang kurang, (2) motivasi dan minat yang rendah, (3) kurangnya bimbingan dan dukungan, (4) keterbatasan sumber daya dan materi, (5) metode pengajaran yang kurang efektif, (6) waktu yang terbatas, (7) hambatan psikologis, dan (8) evauasi yang tidak konsisten.

Salah satu temuan awal dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyak guru merasa kurang percaya diri dalam menggunakan instrumen asesmen yang ada karena mereka merasa instrumen tersebut tidak mencakup semua aspek yang perlu dinilai. Selain itu, banyak siswa merasa terbebani dengan tugas menulis karya ilmiah karena kurangnya bimbingan yang memadai dalam proses penulisan. Hal ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan instrumen asesmen yang lebih komprehensif dan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan asesmen.

Kesimpulannya, implementasi instrumen asesmen menulis karya ilmiah di SMA merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan menulis di Indonesia. Adanya instrumen yang tepat, siswa dapat memperoleh umpan balik yang berguna untuk pengembangan keterampilan menulis mereka, sementara guru dapat lebih efektif dalam mengarahkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan instrumen asesmen yang komprehensif dan reliabel harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alfianika, N., & Sitohang, K. (2022). Validitas Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Narasi dan Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(2), 223–235. <https://doi.org/10.25134/fon.v18i2.5592>
- Angga Rini, T., Harsiati, T., & Agus Basuki, I. (2017). *Asesmen Autentik Menulis untuk Menunjang Penerapan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59–65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>
- Aulia, R., Johan Sulistiawan, M., & Luriawati Naryatmojo, D. (2024). Rekontruksi Asesmen Formatif Modul Ajar Teks Deskripsi bagi Siswa SMP di Era Merdeka Belajar. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Dahl, B. M., Vasset, F., & Frilund, M. (2023). Students' approaches to scientific essay writing as an educational method in higher education: A mixed methods study. *Social Sciences and Humanities Open*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100389>
- Dole, D., Ulfa, S., Soepriyanto, Y., & Artikel Abstrak, I. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Literasi Informasi Model I-LEARN Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Juniarti Hutabarat, C., Pahar Harahap, E., Jambi, J., Bulian, M. K., Darat, M., Jambi, M., & Corresponssding Author, J. (2023). *Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Jambi Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v4i3.45933>

- Khoiroh, I., Andajani, K., & Widyartono, D. (2024). Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Asesmen Diagnostik Literasi Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Mubasiroh, S. L., Priyatni, T., & Susanto, G. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Resensi Cerpen Berbasis Literasi Kritis bagi Siswa Sma Kelas XI. 2*, 1–19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/fondasia>
- Nur Afifatul Hikmah, S., & Studi Tadris Bahasa Indonesia IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi, P. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1).
- Pisano, A., Crawford, A., Huffman, H., Graham, B., & Kelp, N. (2021). Development and Validation of a Universal Science Writing Rubric That is Applicable to Diverse Genres of Science Writing. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1128/jmbe.00189-21>
- Pramudita Sari, W., Hidayat, A., & Kusairi, S. (2022.). *Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA dalam Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) pada Materi Fluida Statis*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Santi, A., Silvia, D., & Damaianti, V. S. (2023). Penilaian Autentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karya Ilmiah: Penggunaan dan Pencapaian Keterampilan Peserta Didik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(2), 226–238. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.7710>
- Santoso, R. S. B., Suyono, S., Harsiati, T., & Sari, N. P. (2023). Implementasi Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Cerpen dengan Media Lagu Inspiratif untuk Siswa Kelas XI SMA di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11772>
- Syahputra Manurung, A., Hasanah, M., Siswanto, W., & Artikel Abstrak, I. (2022). *Instrumen Asesmen Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi untuk Siswa Kelas VIII SMP*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Taufiqurrahman, F., Martutik, M., Widyartono, D., Santoso, A., Susilowati, N. E., Jayanti, C. T., Suparno, S., & Ibrahim, A. S. (2020). Training and Mentoring of Scientific Writing Based on Corpus Linguistics. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(2), 20. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i2.5337>
- Widyartono, D., Dermawan, T., Sulistyorini, D., Andajani, K., & Muzakki, H. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Terindeks dengan Zotero untuk Guru SMP Negeri 15 Malang. / *Wahana Dedikasi Copyright@Didin Widyartono*, 6. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1>
- Xu, Y., & Liu, Y. (2009). Teacher Assessment Knowledge and Practice: A Narrative Inquiry of a Chinese College EFL Teacher's Experience. *TESOL Quarterly*, 43(3), 492–513. <https://doi.org/10.1002/j.1545-7249.2009.tb00246.x>